Pengaruh Pola Asuh Akademik, Nilai Anak, dan Konsep Diri terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan pada Siswa di Kawasan Industri Jababeka_Athaya Nadiya Asyhar.doc

by _ _

Submission date: 11-May-2024 06:29AM (UTC+0530)

Submission ID: 2370689636

File name: Pengaruh_Pola_Asuh_Akademik_Nilai_Anak_dan_Konsep_Diri_terhadap_Motivasi_Melanjutkan_Pendidikan_pada_Siswa_di_Kawasan_Industri_Jababeka_Athaya_Nadiya (444.5K)

Word count: 3970

Character count: 25644

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: jurnalfip@ikipmataram.ac.id

Bulan, ... Tahun. Vol.., No....
p-ISSN: 2355-7761
e-ISSN: 2722-4627
Pp xx-yy

Pengaruh Pola Asuh Akademik, Nilai Anak, dan Konsep Diri terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan pada Siswa di Kawasan Industri Jababeka

Athaya Nadiya Asyhar[1*], Dwi Hastuti[2], Yulina Eva Riany[3]
[1*]Program Studi Ilmu Keluarga dan Pekembangan Anak,
[2, 3]Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen.
IPB University, Indonesia.
*Corresponding Author e-mail: athayaasyhar.aa@gmail.com

ABSTRACT
The Jababeka Industrial Estate has a negative impacts those change the academic parenting, children's values, and self-concept of students around the industrial area, which has an impact on students' motivation to continue their education as indicated by the decline in student participation in high school/equivalent. The purpose of this study is to analyze the influence of academic parenting, children's values, and self-concept, on the motivation to continue higher education in high school (SMA) and vocational high school (SMK) students in Jababeka Industrial Estate. This research was conducted with an explanatory design on 120 SMA and SMK students and 120 student guardians involved. The results showed that the variables of academic parenting, self-concept, and motivation to continue education were in the medium category, while the variable of children's value was in the low category. The results of the T-test revealed that the motivation to continue education of SMA students was significantly different from SMK and SMA students had higher motivation. The relationship test between variables showed a positive significance relationship between academic parenting variables with self-concept and motivation to continue education. Influence analysis found a direct influence of academic parenting variables on self-concept and self-concept variables on motivation to continue education. The results of path analysis found that the academic parenting variable has an indirect effect on motivation to continue education with the self-concept variable as a mediator. This research can be applied to families in industrial areas to provide academic parenting that can strengthen students' self-concept and increase students' motivation to continue education.

Article History
Received: …..
Reviewed: ……
Published:……..

Key Words
Academic Parenting; Education; Children's Value; Motivation to Continue Education; Self-Concept.

ABSTRAK
Kawasan Industri Jababeka membawa dampak negatif yang mengubah pola asuh akademik, nilai anak, dan konsep diri siswa di sekitar kawasan industri, hingga berdampak pada motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan yang ditunjukkan dengan menurunnya partisipasi siswa di bangku SMA/Sederajat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pola asuh akademik, nilai anak, dan konsep diri, terhadap motivasi melanjutkan pendidikan tinggi pada siswa SMA dan SMK di Kawasan Industri Jababeka. Penelitian ini dilakukan dengan desain eksplanatori terhadap 120 siswa SMA dan SMK serta 120 wali siswa yang terlibat. Hasil penelitian menunjukkan variabel pola asuh akademik, konsep diri, dan motivasi melanjutkan pendidikan dalam kategori sedang, sementara variabel nilai anak dalam kategori rendah. Hasil uji beda mengungkapkan motivasi melanjutkan pendidikan siswa SMA berbeda signifikan dengan siswa SMK dan siswa SMA memiliki motivasi yang lebih tinggi. Uji hubungan antar variabel menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara variabel pola asuh akademik dengan konsep diri dan motivasi melanjutkan pendidikan. Analisis pengaruh menemukan pengaruh langsung variabel pola asuh akademik terhadap konsep diri dan variabel konsep diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Hasil analisis jalur

Sejarah Artikel
Diterima: …..
Direview: …..
Disetujui: …….

Kata Kunci
Konsep Diri; Motivasi Melanjutkan Pendidikan; Nilai Anak; Pendidikan; Pola Asuh Akademik.

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: jurnalfip@ikipmataram.ac.id

Bulan, ... Tahun. Vol.., No....
p-ISSN: 2355-7761
e-ISSN: 2722-4627
Pp xx-yy

menemukan variabel pola asuh akademik berpengaruh tidak langsung terhadap motivasi melanjutkan pendidikan dengan variabel konsep diri sebagai mediator. Penelitian ini dapat diimplikasikan pada keluarga di kawasan indu untuk memberikan pola asuh akademik yang dapat menguatkan konsep diri siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan.

How to Cite: First author., Second author., & Third author. (20xx). The title. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, vol*(no). doi:https://doi.org/10.33394/jp.vxxyyi

https://doi.org/10.33394/jp.vxxyyi

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

PENDAHULUAN

Kehadiran kawasan industri berdampak pada peningkatan produktivitas, pendapatan ekonomi wilayah dari kawasan tersebut (Winardi et al. 2019), dan peningkatan ekonomi rumah tangga bagi masyarakat di sekitarnya (Muttaqin et al. 2017). Namun, Nugraheni (2017) mengungkapkan kawasan industri juga membawa dampak negatif yaitu menurunkan partisipasi masyarakat di sekitar kawasan industri untuk melanjutkan sekolah. Menurut Hakim (2020), fenomena putus sekolah berkaitan dengan rendahnya angka partisipasi siswa terhadap pendidikan yang ditempuh pada usianya. Data BPS Kabupaten Bekasi tahun 2021 menunjukkan penurunan angka partisipasi siswa terhadap melanjutkan sekolah sangat drastis dari jenjang SD (Sekolah Dasar) ke SMA (Sekolah Menengah Atas)/Sederajat. Penurunan angka partisipasi ini juga ditemukan antar sesama jenjang SMA dan SMK/Sederajat dari tahun ke tahun. Dibentuknya SMK sebagai penyediaan lembaga pendidikan bagi siswa yang hendak melanjutkan kerja setelah sekolah (Kemendikbudristek 2017a) mendorong pemerintah untuk membuat sistem pendidikan tinggi diploma yang membentuk SDM yang terampil dan mudah terserap di dunia kerja (Kemendikbudristek 2017b). Penyediaan kuliah diploma dapat menjadi motivasi eksternal bagi siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan tinggi setelah sekolah.

Di Jawa Barat, terdapat Kawasan Industri Jababeka yang terletak di Kota Jababeka, Kabupaten Bekasi dengan luas lahan kurang lebih 5.600 hektar yang membuka lapangan kerja secara masif (Jababeka 2021), opini tersebut dikuatkan oleh data BPS Kabupaten Bekasi (2022), terdapat 995.563 tenaga kerja buruh mulai dari usia 15 tahun ke atas. Usia produktif untuk bekerja di Indonesia di awali pada usia 15 tahun, di usia tersebut seharusnya seseorang berada di jenjang pendidikan SMA/Sederajat. Dampak negatif kawasan industri terhadap pola asuh akademik ditandai oleh ketidakhadiran orang tua untuk memberikan pendampingan akademik pada anaknya, padahal perkembangan kognitif anak yang berkaitan dengan pendidikan dipengaruhi secara signifikan oleh stimulasi orang tua terhadap belajar anak sebagaimana yang diungkapkan oleh Harianti dan Amin (2016). Penelitian lainnya yang dilakukan di Kawasan Industri Cilegon menemukan orang tua tidak mengurus anaknya karena sibuk bekerja, hal ini menyebabkan kemerosotan motivasi anak-anak di kawasan industri untuk melanjutkan pendidikan dan mereka memutuskan untuk membantu orang tuanya dengan bekerja (Soetrisnaadisendjaja dan Sari 2019). Sementara itu, aktivitas bekerja di usia remaja menunjukkan nilai anak di dalam keluarga. Albert et al. (2005) mendefinisikan nilai anak sebagai penilaian orang tua terkait kemampuan anaknya dalam memenuhi fungsi atau kebutuhan orang tua.

Junike, Jumaini, dan Utomo (2015) menemukan faktor yang berbeda pada remaja yang tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan, yaitu permasalahan remaja dalam membentuk konsep diri. Konsep diri menurut Baron dan Byrne (1994) merupakan

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: jurnalfip@ikipmataram.ac.id

Bulan, ... Tahun. Vol.., No....
p-ISSN: 2355-7761
e-ISSN: 2722-4627
Pp xx-yy

kumpulan asumsi-asumsi mengenai kualitas diri (penampilan fisik dan kondisi psikis) dan terkadang berkaitan dengan tujuan atau motif utama seseorang. Pendidikan formal dapat menjadi harapan agar remaja untuk mendapatkan dan membentuk nilai-nilai kehidupan yang dapat membentuk konsep diri remaja menjadi lebih baik (Junike, Jumaini, dan Utomo 2015). Oleh karena itu, keputusan siswa untuk tidak melanjutkan pendidikan memberikan konsekuensi negatif bagi individu dan lingkungan sosial (Blondal dan Adalbjarnardottir 2014). Konsekuensi negatif tersebut adalah meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan, kenakalan remaja, perilaku menyimpang hingga kriminalitas (Rahmi dan Adry 2018). Maka dari itu, pendidikan menjadi hal yang terancam apabila remaja di usianya tidak belajar di sekolah formal melainkan bekerja, sehingga penerapan pola asuh akademik, penguatan nilai anak, serta konsep diri siswa yang positif dapat menjadi harapan bagi individu untuk tetap termotivasi dalam melanjutkan pendidikannya. Pada penelitian ini keluarga dan sekolah merupakan lapisan mikrosistem atau lingkungan yang berinteraksi secara langsung dengan anak (Rosa dan Tudge 2013) sementara Kawasan Industri Jababeka termasuk kepada lapisan eksosistem, yaitu anak tidak berinteraksi langsung namun berpengaruh pada perkembangan karakter anak seperti jam kerja orang tua yang bekerja di kawasan industri. Penelitian mengenai motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa SMA dan SMK sudah cukup banyak seperti pengaruh dari dukungan sosial dan efikasi diri yang diteliti pada siswa SMA (Rokhimah 2014), hubungan dengan pola asuh orang tua yang diteliti pada remaja dan orang tua (Amelia, Elita, dan Dewi 2016), dan pengaruh dari kondisi sosial ekonomi yang diteliti pada siswa SMK (Nasirotun 2013). Hasil studi literatur yang dilakukan peneliti terdahulu belum ditemukan adanya keterkaitan antara pola asuh akademik, nilai anak, dan konsep diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari pola asuh akademik, nilai anak, dan konsep diri terhadap motivasi siswa SMA dan SMK di Kawasan Industri Jababeka untuk melanjutkan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori dan pendekatan kuantitatif. Contoh penelitian adalah 60 siswa SMA dan 60 siswa dari SMK di Kabupaten Bekasi serta 120 wali siswa yang bekerja di Kawasan Industri Jababeka. Wali siswa atau orang tua dipilih menjadi responden untuk dapat menjawab kuesioner nilai anak, maka dari itu karakteristik utama orang tua dalam penelitian ini adalah bekerja di Kawasan Industri Jababeka. Penelitian dilakukan dengan metode *self-administered* dengan dampingan peneliti. Pola Asuh Akademik diukur menggunakan kuesioner Hastuti dan Alfiasari (2021) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,853. Variabel Nilai Anak menggunakan instrument penelitian *VCHILD* yaitu *Value of Children* (Shek *et al*. 1993) dengan nilai *Cronbach's Alpha* dari instrument ini adalah sebesar 0,810. Variabel Konsep Diri diukur menggunakan instrumen *Tennesse Self-Concept Scale* (TSCS) – 2nd *Edition for* adult, yaitu untuk usia 13 tahun keatas yang dikembangkan oleh Fitts (1965) dan ditingkatkan oleh Wareen (1996) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928. Motivasi Melanjutkan Pendidikan diukur menggunakan instrument *Academic Motivation Scale* (Vallerand *et al*. 1992) yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Natalya (2018) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,878. Data diolah melalui proses *editing, coding, entry, scoring, cleaning,* dan *analyzing*. Pengolahan dan analisis data menggunakan Microsoft Excel 2016, *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 25.0, dan *Structural Equation Modelling Partial Least Squares* (SEM-PLS) versi 3. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deksriptif untuk mengidentifikasi

Bulan, ... Tahun. Vol.., No....
p-ISSN: 2355-7761
e-ISSN: 2722-4627
Pp xx-yy

karakteristik contoh dalam penelitian ini, analisis komparasi untuk mengetahui perbedaan kelompok pada variabel yang diteliti, analisis korelasi untuk menganalisis hubungan antar karakteristik dan variabel dalam penelitian, serta analisis SEM untuk menganalisis pengaruh pada variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden yang terlibat dalam penelitian ini didominasi oleh siswa laki-laki (50,8%). Sebaran kelas responden didominasi oleh siswa kelas 12 SMA dan 12 SMK (57,5%). Penelitian ini melibatkan 52 ayah (43,3%) dan 68 ibu (56,7%). Pendidikan terakhir ayah dan ibu yang terlibat dalam penelitian ini didominasi dengan lama pendidikan 12 tahun atau setara dengan tingkat pendidikan SMA dengan persentase 65 persen dan 70 persen. Selain itu, 80 persen ayah dan 25 persen ibu dari penelitian ini bekerja di Kawasan Industri Jababeka. Kondisi sosial ekonomi responden dilihat dari pendapatan ayah dan ibu. Pendapatan ayah didominasi oleh ayah berpenghasilan di atas UMK Cikarang yaitu sevesar di atas Rp. 5.100.000, sementara pendapatan ibu didominasi oleh tidak berpenghasilan.

Pola Asuh Akademik, Nilai Anak, Konsep Diri, dan Motivasi Melanjutkan Pendidikan

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa variabel pola asuh akademik yang diterapkan kepada siswa SMA berada pada kategori tinggi dan yang diterapkan pada siswa SMK berada dalam kategori sedang. Kategori ini didapatkan dari dimensi di dalamnya, yaitu disiplin diri dan dukungan prestasi. Dimensi disiplin diri dan dukungan berprestasi siswa SMA berada dalam kategori tinggi dengan persentase 68,3 persen dan 51,7 persen. Sementara persentase dimensi disiplin diri pada siswa SMK dalam kategori tinggi (48,3%) dan dimensi dukungan berprestasi dalam kategori sedang (55%).

Selanjutnya, Variabel konsep diri berada dalam kategori sedang, baik yang terbentuk pada siswa SMA (71,7%) maupun siswa SMK (51,7%). Kategori ini didapatkan dari dimensi di dalamnya, yaitu konsep diri fisik, moral, kepribadian, keluarga, sosial, dan akademik. Pada siswa SMA, dimensi fisik (53,3%), moral (60%), keluarga (50%), sosial (55%), dan akademik (71,7%) dalam kategori sedang, sementara dimensi kepribadian dalam kategori rendah dengan persentase 48,3 persen. Dimensi fisik (60%), moral (51,7%), dan keluarga (58,3%) siswa SMK juga dalam kategori sedang, sedangkan konsep diri kepribadian (53,3%), sosial (60%), dan akademik (71,7%) dalam kategori rendah.

Variabel motivasi melanjutkan pendidikan siswa SMA dan SMK di Kawasan Industri Jababeka berada pada kategori sedang dengan persentase 73,3 dan 53,3 persen. Dimensi di dalamnya terdiri dari motivasi intrinsik, esktrinsik, dan amotivasi. Pada siswa SMA, dan SMK, dimensi motivasi intrinsik dan ekstrinsiknya dalam kategori tinggi dengan masing-masing persentasenya 55 persen dan 46,7 persen serta 75 persen dan 51,7 persen. Sementara dimensi amotivasi baik pada siswa SMA dan SMK dalam kategori rendah dengan masing-masing persentasenya 96,7 persen dan 100 persen.

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: jurnalfip@ikipmataram.ac.id

Bulan, ... Tahun. Vol.., No....
p-ISSN: 2355-7761
e-ISSN: 2722-4627
Pp xx-yy

Tabel 1. Sebaran siswa berdasarkan kategori, nilai minimum dan maksimum, serta rataan indeks variabel pola asuh akademik, konsep diri, dan motivasi melanjutkan pendidikan

Kategori	Pola Asuh Akademik		Konsep Diri		Motivasi Melanjutkan Pendidikan	
	SMA	SMK	SMA	SMK	SMA	SMK
	%	%	%	%	%	%
Rendah (<60)	8,3	8,3	26,7	45,0	5,0	25,0
Sedang (60-79)	40,0	53,3	71,7	51,7	73,3	53,3
Tinggi (>80)	51,7	38,3	1,7	3,3	21,7	21,7
Total	100	100	100	100	100	100
Indeks Min-maks	34-96	43-94	31-85	48-83	51-100	40-93
Indeks Rata-rata ± St. Deviasi	78,40±13,204	74,76±10,559	63,59±8,799	62,33±8,070	73,31±8,866	69,38±12,168
Perbedaan Indeks Rata-rata	Tidak berbeda signifikan		Tidak berbeda signifikan		Berbeda signifikan	

Pada tabel 1 juga dilakukan uji beda kelompok dianalisis menggunakan Independent Sample T-Test yang dilakukan untuk menguji perbedaan dua kelompok di setiap variabel yang diuji. Pada penelitian ini, uji beda dilakukan untuk mengetahui perbedaan variabel pola asuh akademik, nilai anak, konsep diri, dan motivasi melanjutkan pendidikan pada kelompok siswa yang berasal dari SMA dan SMK di Kawasan Industri Jababeka. Hasil yang didapatkan dari uji tersebut adalah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel motivasi melanjutkan pendidikan yaitu p = 0,045 (p < 0,05). Rata-rata motivasi melanjutkan pendidikan siswa SMA adalah 73,31 dan rata-rata motivasi melanjutkan pendidikan siswa SMK adalah 69,38. Kesimpulan dari uji beda ini adalah, perbedaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi melanjutkan pendidikan siswa SMA lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMK. Hasil penelitian ini dikuatkan oleh penemuan Maerani et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa siswa SMA memiliki sumber motivasi eksternal untuk melanjutkan pendidikan, salah satunya berupa tawaran beasiswa dari lembaga pemerintah dan non-pemerintah. Sementara itu, SMK tidak memiliki penawaran yang sama. Hasil uji beda juga ditunjukkan pada perbedaan rata-rata motivasi ekstrinsik pada siswa SMA dan SMK yang terpaut cukup jauh. Penemuan ini mengemukakan bahwa siswa SMA memiliki motivasi yang lebih tinggi daripada siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan.

Sementara itu pada tabel 2, menggambarkan kategori variabel nilai anak menurut persepsi orang tua/wali siswa dalam kategori yaitu 92,5 persen dengan kategori dimensi di dalamnya seluruhnya dalam kategori rendah, yaitu nilai psikologis (90%), sosial (94,2%), dan ekonomi (85,8%).

Tabel 2. Sebaran wali siswa berdasarkan kategori, nilai minimum dan maksimum, serta rataan indeks variabel nilai anak

Kategori	Nilai Psikologis		Nilai Sosial		Nilai Ekonomi		Nilai Anak	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Rendah (<60)	108	90,0	113	94,2	103	85,8	111	92,5
Sedang (60-79)	10	8,3	5	4,2	15	12,5	8	6,7
Tinggi (>80)	2	1,7	2	1,7	2	1,7	1	0,8
Total	120	100	120	100	120	100	120	100
Indeks Min-maks	18-100		10-85		0-93		21-91	
Indeks Rata-rata ± St. Deviasi	48,14±12,930		36,25±12,930		43,87±15,940		42,83±10,905	

Jurnal Paedagogy:
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index
Email: jurnalfip@ikipmataram.ac.id

Bulan, ... Tahun. Vol.., No....
p-ISSN: 2355-7761
e-ISSN: 2722-4627
Pp xx-yy

Hubungan Antar Variabel

Tabel 3. Nilai koefisien korelasi antara variabel pola asuh akademik, nilai anak, konsep diri, dan motivasi melanjutkan pendidikan

Hubungan	Variabel			
	Pola Asuh Akademik	Nilai Anak	Konsep Diri	Motivasi Melanjutkan Pendidikan
Pola Asuh Akademik	1	-0,027	**0,573****	**0,255****
Nilai Anak	-0,027	1	0,036	0,015
Konsep Diri	**0,573****	0,036	1	**0,239****
Motivasi Melanjutkan Pendidikan	**0,255****	0,015	**0,239****	1

Berdasarkan uji korelasi antar variabel yang dilakukan pada tabel 4, ditemukan hubungan positif signifikan antara variabel pola asuh akademik dengan variabel konsep diri (r = 0,573**, p < 0,01). Hasil penelitian ini sesuai dengan Zainuren (dalam Vona dan Aviory 2020) mengungkap peran pola asuh yang diberikan oleh orang tua yaitu mendidik, memotivasi, menjadi teladan, menemani anak, mengawasi, dan membimbing anak jika menghadapi permasalahan atau kesulitan. Menurutnya, apabila pola asuh ini dioptimalkan, akan membentuk konsep diri yang baik. Hasil uji korelasi lainnya juga menemukan terdapat hubungan positif signifikan antara variabel pola asuh akademik dengan variabel motivasi melanjutkan pendidikan (r = 0,255**, p < 0,01). Artinya, semakin tinggi pola asuh akademik yang diterapkan akan meningkatkan konsep diri yang terbentuk pada siswa dan meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan. Penemuan ini sesuai dengan pernyataan Marisa, Fitriyanti, dan Utami (2018) yang mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua yang memberikan pendampingan pada belajar anaknya berhubungan dengan motivasi anak untuk belajar.

Selain itu, variabel konsep diri juga berhubungan positif signifikan dengan motivasi melanjutkan pendidikan (r = 0,239**, p < 0,01), artinya semakin baik konsep diri yang terbentuk pada siswa akan meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Asy'ari, Ekayati, dan Matulessy (2014).

Pengaruh Antar Variabel

Gambar 1 menunjukkan Uji Model SEM yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Hasil uji ini adalah variabel pola asuh akademik berpengaruh positif signifikan terhadap konsep diri dan konsep diri berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan.

Gambar 1. Model pengaruh pola asuh akademik, nilai anak, dan konsep diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan

Bulan, ... Tahun. Vol.., No....
p-ISSN: 2355-7761
e-ISSN: 2722-4627
Pp xx-yy

Selanjutnya, penelitian ini menemukan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung yang ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Pengaruh langsung dan tidak langsung

Variabel Laten	*Direct Effect*	*Indirect Effect*	*Total Effect*
Pola Asuh Akademik			
Kondisi Sosial Ekonomi	-0,052	-	-0,052
Nilai Anak	-0,360	-	-0,360
Konsep Diri			
Pola Asuh Akademik	**0,563****	**-**	**0,563****
Nilai Anak	-0,047	-0,203	-0,25
Motivasi Melanjutkan Pendidikan			
Kondisi Sosial Ekonomi	-0,047	-	-0,047
Pola Asuh Akademik	0,147	**0,249***	**0,396***
Nilai Anak	-0,051	-0,164	-0,215
Konsep Diri	**0,443***	-	**0,443***

Variabel pola asuh akademik berpengaruh langsung terhadap variabel konsep diri, hasil ini seperti yang diungkapkan Bushra, Chohan, dan Khan (2010) yaitu kontribusi orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anaknya baik pada pencapaian pembelajaran maupun konsep diri. Hasil uji pengaruh lainnya menemukan pengaruh signifikan variabel konsep diri terhadap variabel motivasi melanjutkan pendidikan karena menurut Ferreira *et al*. Dalam Bhatia et al. (2022), konsep diri memiliki implikasi yang luas terhadap kepribadian, keluarga, hingga kehidupan sosial. Hasil penelitian Utami dan Saniatuzzulfa (2021) mendukung hasil penelitian ini bahwa variabel konsep diri berpengaruh terhadap variabel motivasi melanjutkan pendidikan.

Hasil uji analisis jalur menemukan variabel pola asuh akademik juga berpengaruh terhadap variabel motivasi melanjutkan pendidikan secara tidak langsung melalui variabel konsep diri. Peneliti mencoba membuktikan hasil tersebut menggunakan teori menurut Brehm dan Kassin (1993), yaitu diri (atau *self*) dapat dipandang dari perspektif ABC yaitu *affection-behavior-cognition* atau afeksi-perilaku-kognisi. Berdasarkan teori tersebut, konsep diri merupakan bagian dari komponen kognisi yang didefinisikan dengan cara seseorang mengetahui diri sendiri dan mengembangkan konsep dirinya (Helmi 1999). Konsep diri menurut Shavelson *et al*. dalam Marsh dan Shavelson (1985) dipengaruhi oleh evaluasi dari orang lain yang signifikan, bala bantuan, dan atribusi untuk perilaku seseorang. Pada penelitian ini, evaluasi orang lain diberikan dalam bentuk pola asuh akademik yang diberikan orang tua.

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini diketahui bahwa variabel pola asuh akademik yang diterapkan orang tua yang bekerja di Kawasan Industri Jababeka, variabel konsep diri, serta variabel motivasi melanjutkan pendidikan berada dalam kategori sedang, sementara nilai anak dalam kategori rendah. Pada variabel yang diteliti, ditemukan perbedaan pada variabel motivasi melanjutkan pendidikan yaitu siswa SMA memiliki motivasi yang lebih tinggi daripada siswa SMK. Hasil uji korelasi menemukan siswa SMA perempuan memiliki motivasi melanjutkan

pendidikan yang lebih baik, semakin tinggi tingkat kelas siswa SMK maka pola asuh akademik yang diterima dan nilai anak di dalam keluarga semakin menurun. Selanjutnya, ayah yang bekerja di Kawasan Industri Jababeka berhubungan positif dengan motivasi melanjutkan pendidikan dan semakin tinggi pendidikan ayah maka nilai anak akan semakin tinggi. Hasil uji hubungan variabel menunjukkan hubungan positif antara variabel pola asuh akademik dengan konsep diri dan motivasi melanjutkan pendidikan, begitupun variabel konsep diri berhubungan positif dengan motivasi melanjutkan pendidikan. Hasil uji pengaruh antar variabel menunjukkan pola asuh akademik berpengaruh langsung terhadap konsep diri dan variabel konsep diri berpengaruh langsung terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Sementara variabel pola asuh akademik membutuhkan variabel konsep diri sebagai mediator untuk dapat mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan secara tidak langsung.

SARAN

Saran bagi subjek orang tua dalam penelitian ini adalah tetap memberikan pendampingan akademik meski anak sudah berada di jenjang yang tinggi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi pengaruh langsung kawasan industri terhadap keluarga. Saran selanjutnya ditujukan kepada lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya sekolah dan pemerintah. Sekolah disarankan memberikan fasilitas beasiswa dan peminatan yang merata baik di SMA maupun SMK yang dapat mendorong motivasi melanjutkan pendidikan. Sedangkan saran bagi pemerintah adalah menetapkan undang-undang tenaga kerja yang tidak menciderai karyawan khususnya yang sudah berkeluarga, sehingga mereka dapat mengoptimalisasi perannya sebagai orang tua di dalam rumah.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan data variabel nilai anak yang diisi oleh ayah atau ibu, tidak konsisten salah satunya saja sehingga memungkinkan adanya perbedaan nilai anak. Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada satu kawasan industri di lingkungan demografis yang sama sehingga pengumpulan data membutuhkan waktu yang lama.

Daftar Pustaka

Albert, Isabelle, Gisela Trommsdorff, Boris Mayer, and Beate Schwarz. 2005. "Value of Children in Urban and Rural Indonesia : Socio-Demographic Indicators, Cultural Aspects, and Empirical Findings Value of Children in Urban and Rural Indonesia: Socio-Demographic Indicators, Cultural Aspects, and Empirical Findings." *The Value of Children in Cross-Cultural Perspective*. *Case Studies from Eight Societies* 171–207.

Amelia, Bella, Veny Elita, and Yulia Irvani Dewi. 2016. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Remaja Di Daerah Pesisiran Riau." *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau* 2(2):971–79. doi: 10.12816/0027279.

Asy'ari, M., IGAA Novi Ekayati, and Andik Matulessy. 2014. "Konsep Diri, Kecerdasan Emosi, Dan Motivasi Belajar Siswa." *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia* 3(01). doi: 10.30996/persona.v3i01.372.

Bhatia, Suruchi, S. Grace, Tinnunnem Haokip, Nandita Babu, and Gopa Bhardwaj. 2022. "Perceived Parenting and Self Concept of Indian College Boys and Girls." *Journal Homepage: International Journal of Research in Social Science International Journal of Research in Social Science* 12(03):2249–2496.

Blondal, Kristjana S., and Sigrun Adalbjarnardottir. 2014. "Parenting in Relation to School

Dropout through Student Engagement: A Longitudinal Study." *Journal of Marriage and Family* 76(4):778–95. doi: 10.1111/jomf.12125.

Bushra, Ms, Iqbal Chohan, and Rehana Masrur Khan. 2010. "Impact of Parental Support on the Academic Performance and Self Concept of the Student." *Journal of Research and Reflections* 4(1):14–26.

Badan Pusat Statistik. (2021). Kabupaten Bekasi dalam Angka. Bekasi: BPS Kabupaten Bekasi

Badan Pusat Statistik. (2022). Kabupaten Bekasi dalam Angka. Bekasi: BPS Kabupaten Bekasi.

Brehm, SS., Kassin, SM. (1993). Social Psychology. Boston: Houghton Mifflin Company.

Hakim, Abdul. 2020. "Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah." *Jurnal Pendidikan* 21(2):122–32. doi: 10.33830/jp.v21i2.907.2020.

Harianti, Rini, and Suci Amin. 2016. "Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Curricula* 1(2):20–30. doi: 10.22216/jcc.v2i2.983.

Hastuti, D., Alfiasari. 2021. Kompilasi pengukuran dan penilaian pengasuhan dan kualitas anak. Bogor: IPB Press.

Junike, Andi Vonda Osada, Jumaini, and Wasisto Utomo. 2015. "Konsep Diri Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai (PSBR)." *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau* 2(2):935–43. doi: 10.12816/0027279.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2017a). Kajian Pengelolaan. Jakarta:

[Kemendikbudristek] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2017b. Peningkatan Program D3 menjadi Sarjana Terapan Tingkatkan SDM Unggul. [diakses 2023 Nov 21]. https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/

Maerani, Ira Alia, Arif Setio Budi, Eksanti Eksanti, Imas Ayu Nurdiana, Dewi Martha Islahiyah, and Puspita Muthia'tun Ni'mah. 2021. "Meningkatkan Motivasi Dan Minat Diri Siswa SMA Terhadap Dunia Perkuliahan Melalui Webinar KKN." *Indonesian Journal of Community Services* 3(1):85. doi: 10.30659/ijocs.3.1.85-96.

Marisa, Cindy, Evi Fitriyanti, and Sri Utami. 2018. "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Motivasi Belajar Remaja." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 6(1):25. doi: 10.29210/118700.

Marsh, Herbert W., and Richard Shavelson. 1985. "Self-Concept: Its Multifaceted, Hierarchical Structure." *Educational Psychologist* 20(3):107–23. doi: 10.1207/s15326985ep2003_1.

Muttaqin, Tatang, Rafael Wittek, Liesbet Heyse, and Marijtje Van Duijn. 2017. "Why Do Children Stay out of School in Indonesia?" *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 1(2):93–108. doi: 10.36574/jpp.v1i2.12.

Nasirotun, Siti. 2013. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1(2):15–24.

Nugraheni, Agustina. 2017. "Aspirasi Masyarakat Tentang Pendidikan Industri Bulu Mata Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi* 4(5):357–68.

Rahmi, Maulidya, and Melti Roza Adry. 2018. "Pengaruh Tingkat Putus Sekolah, Kemiskinan, Dan Pengangguran Terhadap Kriminalitas Di Indonesia." *Jurnal Ecosains* 7(2):147–54.

Rokhimah, Siti. 2014. "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minat

Bulan, ... Tahun. Vol.., No....
p-ISSN: 2355-7761
e-ISSN: 2722-4627
Pp xx-yy

Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2(3):149–56. doi: 10.30872/psikoborneo.v2i3.3656.

Soetrisnaadisendjaja, Denny, and Nurkartika Sari. 2019. "Fenomena Anak Putus Sekolah Di Kawasan Industri Kota Cilegon." *Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika* 5(2):89. doi: 10.30870/hermeneutika.v5i2.7383.

Utami, Tanri Fatma, and Rahmah Saniatuzzulfa. 2021. "Konsep Diri Dan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Remaja Panti Asuhan 'X.'" *Cognicia* 9(2):99–104. doi: 10.22219/cognicia.v9i2.16623.

Vona, Afida, and Koryna Aviory. 2020. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Konsep Diri Pada Anak." *Jurnal Psikologi TALENTA* 6(1):50. doi: 10.26858/talenta.v6i1.14532.

Winardi, Winardi, D. S. Priyarsono, Hermanto Siregar, and Heru Kustanto. 2019. "Peranan Kawasan Industri Dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 19(1):84–95. doi: 10.21002/jepi.v19i1.834.

Pengaruh Pola Asuh Akademik, Nilai Anak, dan Konsep Diri terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan pada Siswa di Kawasan Industri Jababeka_Athaya Nadiya Asyhar.doc

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	8%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Landmark University Student Paper	7%
2	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1%
6	worldwidescience.org Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	repository.upy.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
10	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1%
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
13	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%
14	fr.scribd.com Internet Source	<1%

15	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1 %
16	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
19	Nuryl Dwi Pratiwi, Ghozali Rusyid Affandi. "Peranan Self Efficacy dan Konsep Diri terhadap Perilaku Menyontek pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo", GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, 2023 Publication	<1 %
20	budisansblog.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	eprints.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
22	media.neliti.com Internet Source	<1 %
23	pressrelease.kontan.co.id Internet Source	<1 %
24	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
25	sarjanapoker303.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
29	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
30	ojs.htp.ac.id Internet Source	

		<1 %
31	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.scilit.net Internet Source	<1 %
34	www.scipublications.com Internet Source	<1 %
35	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		